

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian-uraian di atas khususnya mengenai laporan hasil penelitian yang terdapat pada bab IV, penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Bahwa potensi pengembangan ekonomi pengrajin rajutan tali kur di Desa Sungai Punggu Baru sangat dinamis dan dapat dikatakan maju dan meningkat. Hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan pengrajin yang awalnya hanya satu orang kemudian merambat kemasyarakat lainnya dan adanya peningkatan pendapatan masyarakat pengrajin itu sendiri, dan ditambah dengan adanya rekrutmen dari satu pengrajin yang mulai besar terhadap pengrajin yang baru atau pemula, sehingga kondisi ini secara nyata dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang secara tidak langsung meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pengrajin rajutan tali kur itu sendiri. Tinjauan ekonomi Islam dari segi pengembangan penghasilan masyarakat setempat melalui rekrutmen karyawan terhadap potensi pengembangan ekonomi masyarakat pengrajin rajutan tali kur di Desa Sungai Punggu Baru itu dilakukan nilai-nilai Islam seperti dalam upah mengupah dan akad dalam transaksi jual belinya.

2. Kendala atau hambatan yang mempengaruhi pengembangan ekonomi masyarakat pengrajin rajutan tali kur di Desa Sungai Punggu Baru antara lain adalah :

- a. Harga bahan baku yang mahal membuat pengrajin sedikit mengalami hambatan untuk mempelancar usahanya.
- b. Kesulitan dalam mencari atau mendapatkan bahan baku membuat pengrajin juga sedikit terhambat dalam menjalankan usahanya, karena mereka harus keluar daerah untuk membeli.
- c. Akses yang kurang memadai membuat para pengusaha mengalami kesulitan untuk memasarkan hasil kerajinannya.
- d. Kualitas hasil kerajinan juga sangat berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan, pengrajin mengalami kesulitan terhadap warna tali yang di perlukan dan terkadang tidak sesuai dengan ke inginan konsumen.
- e. Belum adanya Karang Taruna yang menaungi dan mewadahi pengrajin rajutan tali kur untuk membantu bagi pengrajin yang mendapatkan permasalahan dalam usahanya.
- f. Belum adanya pelatihan keterampilan yang diadakan oleh Dinas Perindustrian maupun Pariwisata Kabupaten Batola.

B. Saran-saran

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah Kabupaten Batola khususnya Dinas Perindustrian dan Dinas Pariwisata agar lebih memperhatikan secara penuh dan kontinyu terhadap pengrajin rajutan tali kur, karena kerajinan rajutan tali kur saat ini mulai diminati oleh masyarakat Kalimantan dan sekitarnya. Selain itu kerajinan ini juga memiliki nilai industri dan daya tarik tersendiri bagi masyarakat Kalimantan Selatan.
2. Kepada para pengrajin penulis agar tetap secara berkesinambungan dalam menggeluti kerajinan ini dan kalau perlu rekrut lebih banyak lagi anak-anak yang putus sekolah untuk dilatih menjadi pengrajin. Karena dengan kerajinan ini pendapatan masyarakat akan lebih meningkat dan menjadi masyarakat yang makmur secara ekonominya.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa menganalisis secara lebih luas dan mendalam sehingga kiranya mendapatkan hasil penelitian yang lebih menarik lagi mengenai pengembangan usaha kerajinan.